

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melaksanakan penelitian mengenai “Perilaku pekerja *Home Industry* batu bata dalam pencegahan ISPA “. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan bermanfaat bagi tenaga kesehatan dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan pelayanan dan derajat kesehatan.

Sehubungan hal tersebut diatas, saya mohon kesediaan saudara untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam angket sesuai dengan petunjuk. Kerahasiaan data pribadi saudara akan sangat kami jaga dan informasi yang saya dapatkan akan saya gunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Saya menjamin jawaban diberikan dan penelitian ini tidak akan merugikan saudara, Apabila saudara bersedia mengisi angket, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*terlampir*) dan mohon dikembalikan setelah diisi.

Atas perhatian dan kesediaannya saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

RIO ANDRI WIRANATA

Nim :10611912

*Lampiran 3***Lembar persetujuan menjadi responden**

Judul penelitian : perilaku pekerja *home industry* batu bata dalam pencegahan ISPA

Peneliti : RIO ANDRI WIRANATA Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saya (Setuju/ Tidak setuju *) untuk mengisi koesioner yang diberikan peneliti.

Saya mengeti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bersetuju untuk mengetahui perilaku pekerja *home industry* batu bata dalam pencegahan ISPA. Saya telah diberitahu jawaban terhadap kuesioner tidak akan diberitahukan kepada siapapun.

Partisipasi saya atau penolakan saya untuk menjawab kuesioner ini tidak akan merugikan saya. Saya mengerti bahwa tujuan penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umumnya.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini

Madiun, juli 2013

Responden

()

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4

KISI-KISI KUISIONER

PERILAKU PEKERJA *HOME INDUSTRY* BATU BATA DALAM
PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA

NO.	VARIABEL	SUB VARIABEL	NO. SOAL	PERNYATAAN	JUMLAH SOAL
1	Suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh pekerja industri rumah tangga batu bata dalam pencegahan infeksi saluran pernafasan akut	Pencegahan penyakit ISPA :	1	Positif (+)	12 soal
		a. penggunaan APD (alat perlindungan diri	2	Negatif (-)	
		b. Jangan merokok	3	Positif (+)	
			4	Negatif (-)	
		c. Mencuci tangan	5	Positif (+)	
			6	Positif (+)	
		d. Makan yang bergizi	7	Negatif(-)	
			8	Positif (+)	
		e. Olahraga senam dan istirahat yang cukup	9	Negatif (-)	
			10	Negatif (-)	
		f. Jaga kebersihan lingkungan dan sirkulasi udara sekitar rumah	11	Positif (+)	
			12	Negatif (-)	

Lampiran 5

LEMBAR KUISEONER

PERILAKU PEKERJA *HOME INDUSTRY* BATU BATA DALAM

PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Petunjuk penelitian

1. Isi data demografi sesuai dengan diri anda
2. Beri tanda check (✓) sesuai dengan jawaban yang anda anggap benar pada kolom yang telah tersedia

DATA DEMOGRAFI

Nama inisial :

Umur :

Pendidikan : Tidak sekolah

SD

SMP

SMA

Penghasilan < Rp 960.000,00 per bulan

>Rp 960.000,00 per bulan

Apakah anda sudah pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan penyakit ISPA ?

Sudah

Belum

Jika sudah dari mana anda memperoleh informasi tersebut ?

Televisi

Majalah

Radio

Penyuluhan

Berikan tanda check (√) sesuai dengan jawaban yang anda anggap benar pada kolom yang telah disediakan.

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya memakai masker saat bekerja				
2	Saat menata batu bata saya selingi dengan merokok				
3	Saya menghindari jika teman kerja saya merokok didekat saya				
4	Setelah selesai membakar batu bata , saya berkumpul dengan teman-teman tanpa membersihkan badan terlebih dahulu				
5	Sesudah membuat batu bata saya cuci tangan				
6	Sebelum saya mencetak batu bata saya selalu sarapan dengan sayur,lauk,nasi,dan buah				
7	Sebelum saya mencetak batu bata saya tidak pernah sarapan				
8	Saya berolahraga disaat saya tidak bekerja				
9	Saya beristirahat 4 jam/hari setelah bekerja				
10	Abu bekas pembakaran saya biarkan menumpuk dan tidak langsung saya buang				
11	Saya membersihkan lingkungan sekitar sesudah pembakaran batu bata				
12	Lingkungan tempat kerja saya tidak sempat saya bersihkan karena terburu-buru supaya pekerjaan cepat selesai				

Keterangan :

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TD : Tidak pernah

Lampiran 6

TABULASI

NO RES	NO SOAL												X	\bar{x} (X-X)	\bar{x} (x - \bar{x}) ²	T	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	31	2,5	6,25	62,3	Positif
2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	1	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	2	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
4	3	4	1	4	1	2	3	4	2	3	2	1	30	1,5	2,25	57,4	Positif
5	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	25	-3,5	12,25	32,6	Negatif
6	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	29	0,5	0,25	52,4	Positif
7	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	2	1	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
8	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	26	-2,5	6,25	37,6	Negatif
9	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
10	2	2	2	4	1	4	3	2	3	4	2	3	32	3,5	12,25	67,3	Positif
11	2	4	1	3	4	2	3	3	3	2	4	2	33	4,5	20,25	72,7	Positif
12	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	26	-2,5	6,25	37,6	Negatif
13	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	4	2	32	3,5	12,25	67,3	Positif
14	1	3	1	2	4	3	3	2	4	2	3	3	31	2,5	6,25	62,3	Positif
15	2	1	2	3	4	1	2	1	3	3	4	2	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
16	3	1	1	2	4	1	3	1	3	2	3	3	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
17	1	2	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	30	1,5	2,25	57,4	Positif
18	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
19	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	2	31	2,5	6,25	62,3	Positif
20	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	29	0,5	0,25	52,4	Positif
21	3	1	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	29	0,5	0,25	52,4	Positif
22	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
23	2	3	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	29	0,5	0,25	52,4	Positif
24	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	33	4,5	20,25	72,3	Positif
25	1	1	1	3	4	3	3	1	2	2	3	2	26	-2,5	6,25	37,6	Negatif
26	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	29	0,5	0,25	52,4	Positif
27	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	3	2	32	3,5	12,25	67,3	Positif
28	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	30	1,5	2,25	57,4	Positif
29	2	2	2	2	4	2	1	3	1	3	3	2	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
30	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
31	2	4	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif

32	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
33	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	26	-2,5	6,25	37,6	Negatif
34	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	1	26	-2,5	6,25	37,6	Negatif
35	1	3	1	4	4	2	1	2	3	2	3	2	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
36	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
37	3	2	1	2	4	3	1	2	2	2	2	3	27	-1,5	2,25	42,5	Negatif
38	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	29	0,5	0,25	52,4	Positif
39	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
40	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	26	-2,5	6,25	37,6	Negatif
41	4	1	1	2	4	2	1	1	3	2	4	3	28	-0,5	0,25	47,5	Negatif
42	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	29	0,5	0,25	52,4	Positif
													1198		172,5	2103,5	

$$\sum X = 1198$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1198}{42} = 28,5$$

$$\sum (X - \bar{X})^2 = 172$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}} = \sqrt{\frac{172}{42}} = \sqrt{4,10} = 2,02$$

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

$$= \frac{2103,5}{42} = 50$$

T > MT = POSITIF 18 RESPONDEN (42,9%)

T ≤ MT = NEGATIF 24 RESPONDEN (57,1%)

$$\text{Perilaku Positif} = \frac{\sum f}{n} \times 100\% = \frac{18}{42} \times 100\% = 42,9\%$$

$$\text{Perilaku Negatif} = \frac{\sum^n f}{n} \times 100\% = \frac{24}{42} \times 100\% = 57,1\%$$

Lampiran 7

TABULASI BANTU

Tabel 4.7 Tabulasi bantu Umur Pekerja Dengan Perilaku Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Pencegahan Penyakit ISPA

No	Usia	Perilaku				Jumlah	
		Positif	%	Negatif	%	Frekuensi	%
1	21-25	3	7,1	7	16,6	10	23,8
2	26-30	2	4,7	5	11,9	7	16,6
3	31-35	3	7,1	3	7,1	6	14,3
4	36-40	3	7,1	4	9,5	7	16,6
5	41-45	3	7,1	3	7,1	6	14,3
6	46-50	4	9,5	2	4,7	6	14,3
	Jumlah	18	42,9	24	57,1	42	100

Sumber: data primer tahun 2013

Tabel 4.8 Tabulasi bantu Tingkat Pendidikan Pekerja Dengan Perilaku Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Pencegahan Penyakit ISPA

No	Tingkat Pendidikan	Perilaku				Jumlah	
		Positif	%	Negatif	%	Frekuensi	%
1	TS	2		-	4,7	2	4,7
2	SD	5	11,9	7	16,6	12	28,6
3	SMP	3	7,1	10	23,8	13	30,9
4	SMA	8	19	7	16,6	15	35,7
	Jumlah	18	42,9	24	57,1	42	100

Sumber: data primer tahun 2013

Tabel 4.9 Tabulasi bantu Jumlah Penghasilan Pekerja Dengan Perilaku Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Pencegahan Penyakit ISPA

No	Penghasilan	Perilaku				Jumlah	
		Positif	%	Negatif	%	Frekuensi	%
1	< 960rb	9	21,4	14	33,3	23	54,8
2	>960rb	9	21,4	10	23,8	19	45,2
	Jumlah	18	42,9	24	57,1	42	100

Sumber: data primer tahun 2013

Tabel 5.0 Tabulasi bantu Informasi yang sudah didapat Pekerja Dengan Perilaku Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Pencegahan Penyakit ISPA

No	Informasi didapat	Perilaku				Jumlah	
		Positif	%	Negatif	%	Frekuensi	%
1	Sudah	9	21,4	7	16,6	16	38
2	Belum	9	21,4	17	40,5	26	62
	Jumlah	18	42,9	24	57,1	42	100

Sumber: data primer tahun 2013

Tabel 5.1 Tabulasi bantu Informasi yang sudah didapat Pekerja Dengan Perilaku Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Pencegahan Penyakit ISPA

No	Sumber informasi	Perilaku				Jumlah	
		Positif	%	Negatif	%	Frekuensi	%
1	Televisi	8	50	6	37,5	14	87,5
2	Radio	-	-	-	-	-	-
3	Majalah	-	-	2	12,5	2	12,5
4	Penyuluhan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8	50	8	50	16	100

Sumber: data primer tahun 2013

Lampiran 8

TABEL DATA DEMOGRAFI

NO	Umur	pendidikan	Penghasilan	Informasi	Asal Informasi	Kategori
1	41	SMA	< 960rb	Sudah	Televisi	Positif
2	24	SMA	< 960rb	Sudah	Majalah	Negatif
3	25	SMP	< 960rb	Belum	-	Negatif
4	35	SD	< 960rb	Belum	-	Positif
5	37	SMP	> 960rb	Belum	-	Negatif
6	24	SMP	> 960rb	Sudah	Televisi	Positif
7	30	SD	< 960rb	Sudah	Televisi	Negatif
8	26	SMA	< 960rb	Belum	-	Negatif
9	25	SMP	< 960rb	Belum	-	Negatif
10	36	SMP	>960 rb	Sudah	Televisi	Positif
11	40	SMA	< 960rb	Belum	-	Positif
12	41	SD	< 960rb	Belum	-	Negatif
13	35	SMP	>960rb	Sudah	Televisi	Positif
14	46	SMA	< 960rb	Belum	-	Positif
15	22	SMA	< 960rb	Sudah	Televisi	Negatif
16	44	SD	>960rb	Belum	-	Negatif
17	26	SMA	>960rb	Belum	-	Positif
18	43	SD	>960rb	Belum	-	Negatif
19	50	TS	< 960rb	Sudah	Televisi	Positif
20	45	TS	< 960rb	Belum	-	Positif
21	49	SMA	< 960rb	Belum	-	Positif
22	39	SD	< 960rb	Belum	-	Negatif
23	23	SMA	< 960rb	Sudah	Televisi	Positif
24	30	SMA	<960rb	Belum	-	Positif
25	21	SMA	>960rb	Belum	-	Negatif
26	38	SD	>960rb	Sudah	Televisi	Positif
27	25	SMA	>960rb	Sudah	Televisi	Positif
28	45	SD	>960rb	Belum	-	Positif
29	36	SMP	>960rb	Sudah	Televisi	Negatif
30	24	SMA	>960rb	Belum	-	Negatif
31	34	SMA	>960rb	Sudah	Televisi	Negatif
32	48	SMP	>960rb	Sudah	Majalah	Negatif

33	24	SMA	< 960rb	Belum	-	Negatif
34	46	SD	< 960rb	Belum	-	Negatif
35	28	SMP	< 960rb	Sudah	Televisi	Negatif
36	26	SMP	< 960rb	Belum	-	Negatif
37	30	SMP	>960rb	Belum	-	Negatif
38	32	SD	>960rb	Sudah	Televisi	Positif
39	33	SMP	< 960rb	Belum	-	Negatif
40	35	SMP	< 960rb	Belum	-	Negatif
41	40	SD	>960rb	Belum	-	Negatif
42	47	SD	>960rb	Belum	-	Positif

*Lampiran 10***Rincian Anggaran Pembiayaan**

No	Anggaran	Biaya
1.	Penyusunan proposal	Rp. 100.000,00
2.	Foto copy	Rp. 75.000,00
3.	Ujian proposal	Rp. 300.000,00
4.	Transportasi	Rp. 50.000,00
5.	Pengumpulan data	Rp. 200.000,00
6.	Ujian KTI	Rp. 500.000,00
7.	Penggandaan KTI	Rp. 100.000,00
8.	Kertas dan rental	Rp. 150.000,00
9.	Lain-lain	Rp. 200.000,00
	Jumlah	Rp. 1.675.000,00

*Lampiran 11***Operasional *Home industry* Batu bata**

1. Bahan yang digunakan :
 - a. Tanah Liat
 - b. Air
 - c. Abu sisa dari pabrik gula
2. Siapkan alat-alatnya :
 - a. Cangkul
 - b. Pencetak batu bata
 - c. Mesin penggiling batu bata
 - d. Tungku pembakaran
 - e. Kayu bakar / Batu bara
3. Semua bahan–bahan seperti tanah, abu sisa gula di campur / di aduk menggunakan cangkul, dengan perbandingan 1:4 bagian tanah, kemudian di lumatkan dengan air hingga menjadi adukan. Kemudian adukan tadi dipadatkan kedalam mesin penggiling atau manual dengan cangkul.
4. Kemudian bahan yang sudah jadi di cetak menggunakan cetakan yang sudah tersedia dengan ukuran 6 cm x 10 cm x 20 cm.
5. Kemudian batu bata yang masih basah di susun memanjang dan melebar sesuai kapasitas tempat.
6. Setelah disusun batu bata tersebut di jemur untuk di keringkan, proses pengeringan waktunya 1 hari bila keadaan cuaca panas, tapi jika keadaan cuaca hujan atau mendung bisa memakan waktu 5 hari atau lebih.

Tujuan di keringkan supaya daya ikatan bahan tanah kuat dan tidak mudah patah.

7. Setelah batu bata tadi benar-benar kering maka batu bata kering tersebut dibakar selama dua hari dua malam. Bahan bakarnya berupa kayu bakar atau menggunakan batu bara. Proses pembakaran biasanya dilakukan sebulan sekali, menunggu terkumpulnya batu bata kering. Biasanya memerlukan 3 tenaga pekerja untuk mengawasi proses pembakaran dan pekerja harus berhubungan langsung dengan asap.

Asap merupakan partikulat yang memiliki range diameter antara 0,5-1 μ m. Asap berupa partikel padat, halus, merupakan hasil pembakaran tidak sempurna materi organik seperti batubara, kayu, tembakau, dll terutama tersusun dari karbon dan materi lain yang dibakar. Keberadaan partikulat di udara secara potensial menyebabkan gangguan saluran pernafasan (Taty, 2012).

Salah satu partikula (salah satu substansi yang selalu ada di udara dan berpotensi mencemari udara) yang penting dapat menyebabkan ISPA adalah asam sulfat. Zat ini dapat mengiritasi membran mukosa saluran pernafasan dan menimbulkan bronko konstriksi karena sifatnya iritan. Hal ini dapat merusak terhadap saluran pertahanan pernafasan (bulu hidung, silia, selaput lendir) sehingga dengan rusaknya pertahanan pernafasan ini kuman dengan mudah dapat masuk kedalam tubuh dan menimbulkan penyakit infeksi saluran nafas akut (Taty, 2012).